

RENCANA STRATEGIS INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI KABUPATEN BLORA

TAHUN 2025 – 2029

Berdasarkan:

Keputusan Bupati Blora Nomor: 000.7/345/2024

Tentang Pembentukan Tim Pengelola Inkubator
Bisnis dan Teknologi di Kabupaten Blora

BAB I PROFIL INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI KABUPATEN BLORA

A. Latar Belakang

Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Kabupaten Blora merupakan lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Blora berdasarkan Keputusan Bupati Blora Nomor 000.7/345/2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Inkubator Bisnis dan Teknologi di Kabupaten Blora. Keputusan ini menggantikan regulasi sebelumnya dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas IBT agar berjalan lebih efektif dan berdaya guna.

IBT Blora hadir sebagai wadah pengembangan wirausaha dan UMKM di wilayah Kabupaten Blora, dengan fokus pada pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi akses permodalan serta jejaring bisnis. Lembaga ini beroperasi di bawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM Kabupaten Blora, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Blora, serta Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora dengan melibatkan unsur akademisi, asosiasi pengusaha, dan komunitas ekonomi kreatif.

Pengembangan wirausaha berbasis teknologi dan inovasi menjadi prioritas utama IBT Blora, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Blora.

B. Visi

"Menjadi inkubator bisnis dan teknologi unggulan di Kabupaten Blora dalam mendukung pertumbuhan wirausaha inovatif yang berdaya saing dan berkontribusi pada penguatan ekonomi daerah yang berkelanjutan."

C. Misi

1. Mendukung Pengembangan Wirausaha: Memberikan dukungan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan kepada wirausaha dan pelaku UMKM di Kabupaten Blora untuk mengembangkan ide bisnis menjadi usaha yang sukses dan mandiri.
2. Mendorong Inovasi dan Teknologi: Memfasilitasi lingkungan yang mendorong inovasi, kreativitas, dan adopsi teknologi, serta memberikan akses kepada jaringan dan sumber daya yang mendukung pengembangan solusi inovatif.
3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora dengan membantu wirausaha menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menggerakkan sektor bisnis di berbagai bidang unggulan daerah.

4. Pendidikan dan Pelatihan Bisnis: Menyediakan pelatihan, mentoring, dan pendampingan bagi wirausaha untuk memperkuat keterampilan bisnis, termasuk manajemen, pemasaran digital, keuangan, legalitas usaha, dan strategi pengembangan bisnis.
5. Kolaborasi Multi-Pihak: Memfasilitasi kolaborasi antara wirausaha, pemerintah daerah, akademisi, investor, asosiasi pengusaha, dan komunitas bisnis lokal untuk membangun ekosistem kewirausahaan yang kuat di Kabupaten Blora.

D. Tujuan

1. Tujuan Makro

1. Mengantar wirausaha dan UMKM Kabupaten Blora untuk mampu berkembang, berinovasi, dan bersaing di pasar regional maupun nasional.
2. Menciptakan lapangan kerja baru sehingga meningkatkan standar hidup golongan ekonomi lemah dan ikut serta mengangkat masyarakat keluar dari garis kemiskinan.
3. Mempercepat perkembangan kewirausahaan di Kabupaten Blora untuk mencapai pengembangan ketahanan ekonomi daerah yang berkelanjutan dalam menghadapi era persaingan bebas.
4. Mendorong pertumbuhan IKM (Industri Kecil Menengah), UKM, dan startup inovatif berbasis potensi lokal Kabupaten Blora, meliputi sektor industri, perdagangan, pariwisata, pertanian, dan ekonomi kreatif.

2. Tujuan Mikro

1. Membantu pelaku usaha pemula maupun yang sedang berkembang di Kabupaten Blora untuk mengembangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier sehingga menjadi pengusaha tangguh, mandiri, unggul, dan berbasis teknologi.
2. Membantu tenant mengembangkan bisnisnya melalui program inkubasi yang terstruktur mulai dari tahap pra inkubasi, inkubasi, hingga pasca inkubasi.
3. Memfasilitasi akses tenant kepada lembaga keuangan, perbankan, dan investor untuk mendukung permodalan dan pengembangan usaha.
4. Meningkatkan kapasitas SDM wirausaha melalui pelatihan manajemen bisnis, digital marketing, legalitas usaha, dan pengembangan produk.

BAB II SASARAN KEGIATAN

A. Sasaran Kegiatan

Target yang akan dicapai sebagai output kegiatan IBT Blora dalam periode 2025–2029 adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya kebutuhan wirausaha baru dari kalangan pelaku UMKM, IKM, dan startup dampingan inkubator untuk pengembangan usahanya.
2. Terlaksananya program inkubasi wirausaha baru bagi tenant yang memenuhi kriteria seleksi.
3. Tersusunnya rencana usaha (Business Plan) dari masing-masing tenant inkubator sebagai dasar pengembangan bisnis.
4. Dihasilkannya model mekanisme layanan informasi dan konsultasi bisnis bagi tenant IBT Blora.
5. Terselenggaranya temu bisnis (Business Matching/Demo Day) antara tenant inkubator dengan pengusaha besar, lembaga pemasaran, keuangan, dan asosiasi-asosiasi usaha terkait.
6. Terjalinnya kemitraan dalam akses permodalan, pemasaran, dan informasi bisnis dengan pihak lain seperti perbankan, venture capital, dan mitra strategis lainnya.
7. Terwujudnya wirausaha mandiri yang mampu bersaing di pasar lokal, regional, dan nasional pasca program inkubasi.

BAB III MODEL INKUBASI IBT BLORA

A. Gambaran Umum Model Inkubasi

IBT Blora menerapkan model inkubasi tiga tahap yang terstruktur, yaitu Pra Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi. Model ini dirancang untuk memastikan tenant mendapatkan pendampingan yang komprehensif mulai dari seleksi awal, pengembangan kapasitas bisnis, hingga pelepasan sebagai wirausaha mandiri yang siap bersaing.

PRA INKUBASI	INKUBASI	PASCA INKUBASI
<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi IBT Rekrutment & Seleksi Tenant 	<ul style="list-style-type: none"> Materi I: Dream Board, Company Profile, BMC, Branding Materi II: Digital Marketing, Perijinan, Keuangan, Operasional Materi III: Business Plan, Pitch Deck, Public Speaking Mentoring I, II & III oleh Mentor IBT Business Matching / Demo Day 	<ul style="list-style-type: none"> Mentoring dan Evaluasi Pasca Inkubasi

B. Rincian Kegiatan Inkubasi

Kegiatan inkubasi IBT Blora dilaksanakan dalam bentuk beragam program, antara lain:

1. Pembekalan pengembangan bisnis, teknologi, dan manajemen
2. Pelatihan dan workshop keterampilan usaha (produksi, packaging, branding)
3. Pengembangan teknologi dan proses produksi berbasis potensi lokal Blora
4. Konsultasi manajemen, keuangan, dan teknik usaha secara individual (be to be)
5. Pendampingan legalitas usaha dan sertifikasi produk (NIB, PIRT, Halal, dll.)
6. Pembentukan jejaring bisnis antar tenant dan dengan pelaku usaha eksternal
7. Fasilitasi akses ke lembaga keuangan dan perbankan
8. Fasilitasi riset pasar dan keikutsertaan dalam pameran produk
9. Monitoring dan evaluasi perkembangan tenant melalui KPI Inkubator

C. Kategori Bidang Usaha Tenant

IBT Blora menerima calon tenant dari berbagai sektor usaha yang menjadi unggulan dan potensi Kabupaten Blora, meliputi:

- Industri Kecil Menengah (IKM) berbasis potensi lokal
- Perdagangan dan jasa UMKM
- Agribisnis, pertanian, peternakan, dan perikanan
- Pariwisata dan ekonomi kreatif
- Teknologi Informasi dan Komunikasi (startup digital)
- Pendidikan dan kesehatan berbasis kewirausahaan
- Industri pengolahan makanan dan minuman

D. Masa Inkubasi

Masa inkubasi tenant IBT Blora berlangsung selama 6 (enam) bulan, disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing tenant. Program inkubasi terdiri dari tiga fase:

- Pra Inkubasi: 1 bulan (seleksi, orientasi, dan penyusunan rencana bisnis)
- Inkubasi: 3–4 bulan (pelatihan, mentoring, dan pendampingan intensif)
- Pasca Inkubasi: 1 bulan (persiapan kemandirian, business matching, dan pelepasan)

BAB IV KELEMBAGAAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

A. Dasar Hukum

IBT Blora dibentuk berdasarkan:

1. Keputusan Bupati Blora Nomor 000.7/345/2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Inkubator Bisnis dan Teknologi di Kabupaten Blora, tanggal 6 Agustus 2024.
2. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 14 Tahun 2023 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
4. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021–2024.

B. Susunan Pengurus

No.	Jabatan dalam Dinas/Instansi	Jabatan dalam Tim	Keterangan
1	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora	Ketua Inkubator	
2	Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM Kabupaten Blora	Wakil Ketua	
3	Kepala Bidang IKPSDA pada Bappeda Kabupaten Blora	Sekretaris	
4	Kepala Bidang Industri pada Dinperinnaker Kabupaten Blora	Divisi Industri Kecil Menengah	
5	Kepala Bidang Koperasi dan UKM pada Dindagkop UKM Kab. Blora	Divisi Usaha Kecil Menengah	
6	Kepala Bidang Pariwisata pada Dinporabudpar Kab. Blora	Divisi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
7	Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan pada Bappeda Kab. Blora	Divisi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	
8	Kepala Bidang Pangan pada Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kab. Blora	Divisi Pertanian	
9	Dosen STAI Khozinatul Ulum Blora yang ditunjuk	Koordinator	

No.	Jabatan dalam Dinas/Instansi	Jabatan dalam Tim	Keterangan
10	Anggota Komite Ekonomi Kreatif yang ditunjuk	Wakil Koordinator	
11-18	Dosen Perguruan Tinggi di Kabupaten Blora dan sekitarnya	Pendamping Tenant	Masing-masing 1 orang
19	Ketua Komite Ekonomi Kreatif Kabupaten Blora	Pendamping Tenant	
20	Ketua HIPMI Kabupaten Blora	Pendamping Tenant	
21	Ketua APINDO Kabupaten Blora	Pendamping Tenant	

C. Tugas dan Fungsi Pengurus

1. Ketua Inkubator

- Memimpin, mengelola, dan mengambil keputusan strategis terhadap program inkubasi bisnis IBT Blora.
- Bertanggung jawab dan mengawasi program kegiatan inkubasi bisnis meliputi pra inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi.
- Mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi pengerahan sumber daya serta partisipasi stakeholder.
- Menetapkan hasil seleksi tenant dan menandatangani pernyataan komitmen dengan peserta inkubasi.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program inkubasi secara berkala.

2. Wakil Ketua

- Memberikan saran dan masukan kepada Ketua Inkubator dalam mengambil kebijakan terhadap program inkubasi.
- Mengawasi dan mengkoordinasikan program kerja inkubasi bisnis IBT Blora.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan kepentingan perkembangan inkubasi bisnis IBT Blora.

3. Sekretaris

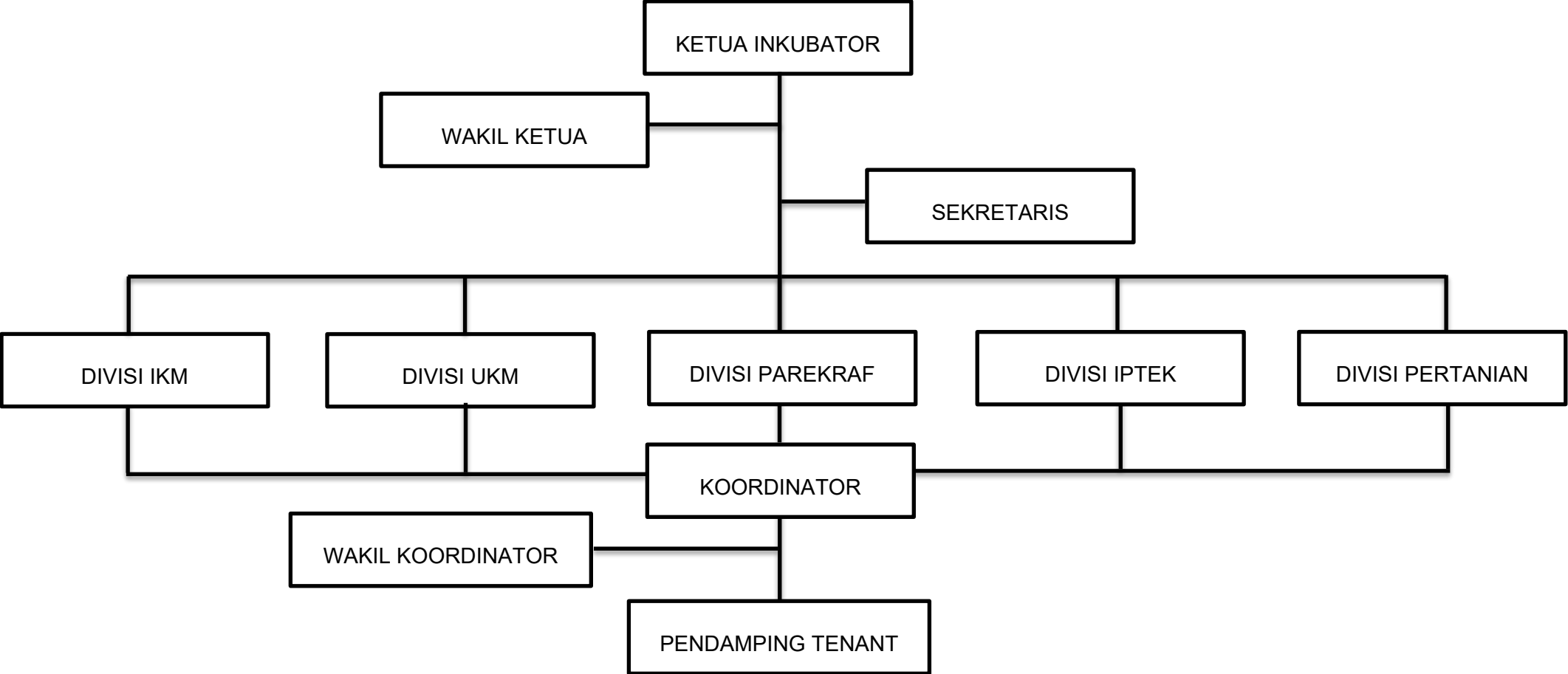
- Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan administratif dengan pembagian tugas yang jelas dan proporsional.
- Melaksanakan urusan administrasi yang efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Memberikan pelayanan teknis administrasi dalam inkubasi bisnis IBT Blora.

4. Koordinator dan Pendamping Tenant

- Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan teknis kepada pendamping tenant.

- Memberi petunjuk, bimbingan, dan sasaran kepada pendamping tenant atas pelaksanaan pekerjaan yang sedang berjalan.
- Berkoordinasi dengan instansi pemerintah terkait program inkubasi bisnis.
- Melaksanakan bimbingan, konsultasi, dan pendampingan pengembangan usaha tenant secara langsung.
- Membimbing teknis produksi, manajemen bisnis, dan pengembangan model bisnis tenant.

STRUKTUR ORGANISASI TIM PENGELOLA INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI DI KABUPATEN BLORA



BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN 2025–2029

A. Program Utama per Fase Inkubasi

1. Pra Inkubasi

No.	Modul	Draft Materi	Metode
1	Rekrutment Tenant	Sosialisasi IBT, Wawancara & Diskusi, Fact Finding calon tenant	Seleksi administratif & wawancara
2	Product Fit	Desk Review BMC & Business Plan Tenant, Desk Review Action Plan Tenant	FGD dan konsultasi

2. Inkubasi

No.	Modul	Draft Materi	Metode
1	Bootcamp Kewirausahaan	Branding Produk (Logo, Kemasan, Label), Go-to Market Strategy, Product Market Fit, Manajemen Usaha & SOP	Bootcamp
2	Digital Marketing	Social Media Marketing, KOL (Key Opinion Leader) for Product, Digitalisasi UMKM/Startup	Workshop & praktik
3	Legal Produk	Pendampingan Legalitas Usaha (NIB, PIRT, Halal, HAKI)	Pendampingan langsung
4	Mentoring Intensif	Pendampingan be to be sesuai Action Plan tenant, Monitoring & Evaluasi KPI Inkubator	Mentoring rutin mingguan
5	Business Matching / Demo Day	Pitching UMKM/Startup hasil inkubasi, Akses Permodalan Perbankan/Venture Capital, Link & Match calon investor	Presentasi & pameran

3. Pasca Inkubasi

No.	Modul	Draft Materi	Metode
1	Monitoring & Evaluasi	KPI Inkubator, laporan perkembangan bisnis tenant, pengembangan jejaring usaha pasca inkubasi	Kunjungan lapangan & pelaporan

B. Rencana Kegiatan Tahunan

No.	Program/Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Sosialisasi dan Rekrutment Tenant	v	v	v	v	v
2	Seleksi dan Orientasi Tenant	v	v	v	v	v
3	Bootcamp Kewirausahaan	v	v	v	v	v
4	Workshop Digital Marketing	v	v	v	v	v
5	Pendampingan Legalitas Usaha	v	v	v	v	v
6	Mentoring Intensif (be to be)	v	v	v	v	v
7	Business Matching / Demo Day	-	v	v	v	v
8	Pameran Produk / UMKM Expo	v	v	v	v	v
9	Monitoring & Evaluasi KPI Inkubator	v	v	v	v	v
10	Koordinasi antar instansi & stakeholder	v	v	v	v	v

BAB VI STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Strategi Pengembangan IBT Blora

1. Penguatan Kapasitas Kelembagaan

- Meningkatkan kompetensi pengurus dan pendamping tenant melalui pelatihan dan studi banding ke inkubator bisnis yang telah berkembang.
- Membangun sistem manajemen inkubator yang terstandarisasi sesuai Permenkop UKM Nomor 14 Tahun 2023.
- Mengembangkan sistem informasi dan database tenant yang terintegrasi.

2. Pengembangan Program Inkubasi

- Merancang kurikulum inkubasi yang relevan dengan kebutuhan wirausaha lokal dan perkembangan industri terkini.
- Mengintegrasikan teknologi digital dalam setiap tahapan program inkubasi.
- Mengembangkan sistem mentoring berbasis kebutuhan spesifik setiap tenant (be to be).

3. Perluasan Jaringan dan Kemitraan

- Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan komunitas inovasi di Jawa Tengah.
- Membangun kemitraan dengan lembaga keuangan dan perbankan untuk akses permodalan tenant.
- Mengembangkan jejaring dengan HIPMI, APINDO, Komite Ekonomi Kreatif, dan asosiasi bisnis lainnya.
- Menjalin hubungan dengan inkubator bisnis daerah lain untuk benchmarking dan kolaborasi program.

4. Peningkatan Akses Pembiayaan

- Memfasilitasi tenant dalam mengakses KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan program pembiayaan UMKM dari perbankan.
- Menjembatani tenant dengan investor dan venture capital untuk pembiayaan startup.
- Mendampingi tenant dalam mengakses program hibah dan bantuan pemerintah untuk UMKM.

B. Arah Kebijakan

- IBT Blora mengutamakan pengembangan wirausaha yang berbasis potensi dan kearifan lokal Kabupaten Blora, termasuk sektor agribisnis, kuliner, kerajinan, dan ekonomi kreatif.
- Program inkubasi dirancang inklusif dan dapat diakses oleh wirausaha dari seluruh wilayah Kabupaten Blora, termasuk daerah pedesaan.
- IBT Blora berkomitmen untuk melaksanakan inkubasi secara berkelanjutan dan terukur melalui sistem KPI yang jelas dan dapat dievaluasi.
- Seluruh kegiatan IBT Blora dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan pelaporan berkala kepada Bupati Blora sesuai amanat SK Bupati.
- IBT Blora mendorong adopsi teknologi digital oleh tenant sebagai strategi daya saing jangka panjang.

BAB VII STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

A. Tujuan SOP

Standar Operasional Prosedur (SOP) Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Kabupaten Blora disusun untuk menjadi pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan inkubasi agar berjalan efektif, efisien, transparan, dan terukur dalam mendukung pengembangan wirausaha lokal.

B. Ruang Lingkup SOP

SOP ini mencakup seluruh proses operasional IBT Blora, mulai dari perencanaan program, rekrutmen tenant, pelaksanaan inkubasi, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan program.

C. SOP 1 – Rekrutmen dan Seleksi Tenant

Tujuan: Menjamin proses seleksi tenant yang objektif dan sesuai kriteria.

Langkah-langkah:

- 1) Pengumuman pendaftaran tenant melalui media resmi IBT Blora dan mitra lembaga.
- 2) Pengumpulan berkas administrasi calon.
- 3) Seleksi administrasi oleh tim sekretariat IBT.
- 4) Wawancara dan presentasi ide bisnis di hadapan tim seleksi.
- 5) Penetapan tenant terpilih oleh Ketua Inkubator melalui berita acara resmi.

Dokumen yang Dihasilkan:

- 1) Daftar peserta lulus seleksi
- 2) Surat keputusan penetapan tenant

D. SOP 2 – Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi

Tujuan: Menjamin kegiatan pelatihan, mentoring, dan pendampingan berjalan sesuai rencana kurikulum.

Langkah-langkah:

- 1) Penyusunan jadwal kegiatan per fase (pra inkubasi, inkubasi, pasca inkubasi).
- 2) Pelaksanaan pelatihan dan workshop sesuai modul (Bootcamp, Digital Marketing, Legalitas, dll.).
- 3) Penugasan mentor kepada setiap tenant.
- 4) Pencatatan aktivitas mentoring dalam logbook tenant.
- 5) Evaluasi capaian tenant.

Dokumen yang Dihasilkan:

Jadwal kegiatan

- 1) Laporan kehadiran peserta
- 2) Laporan mentoring

E. SOP 3 – Business Matching dan Demo Day

Tujuan: Mempertemukan tenant dengan calon investor, mitra bisnis, atau lembaga pemasaran.

Langkah-langkah:

- 1) Persiapan peserta (tenant) dan materi pitching.
- 2) Penentuan tema dan jadwal kegiatan bisnis matching.
- 3) Pelaksanaan presentasi (demo day) dan sesi negosiasi bisnis.

Dokumen yang Dihasilkan:

- 1) Daftar peserta dan mitra bisnis
- 2) Notulensi hasil pertemuan

F. SOP 4 – Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Tujuan: Menjamin program inkubasi berjalan sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Langkah-langkah:

- 1) Pengumpulan data kinerja tenant secara berkala.
- 2) Evaluasi capaian tenant berdasarkan KPI IBT (pertumbuhan omzet, tenaga kerja, legalitas usaha, inovasi produk).
- 3) Penyusunan laporan akhir program setiap tahun.

Dokumen yang Dihasilkan:

Laporan kinerja tenant

- 1) Form evaluasi program
- 2) Laporan tahunan IBT Blora

G. SOP 5 – Koordinasi Antar Instansi dan Stakeholder

Tujuan: Memastikan sinergi lintas sektoral untuk mendukung keberhasilan program inkubasi.

Langkah-langkah:

- 1) Penyusunan jadwal rapat koordinasi antar instansi terkait.
- 2) Penyampaian rencana kegiatan kepada masing-masing mitra.
- 3) Evaluasi pelaksanaan kerja sama setiap akhir tahun.

Dokumen yang Dihasilkan:

- 1) Notulensi rapat koordinasi
- 2) Dokumen kesepakatan kerja sama
- 3) Rekapitulasi hasil tindak lanjut

H. Penutup

SOP ini menjadi acuan bagi seluruh pengurus dan pendamping IBT Blora dalam melaksanakan kegiatan inkubasi. Pelaksanaan setiap SOP wajib diawasi oleh Ketua Inkubator dan dievaluasi minimal satu kali setiap tahun untuk penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan wirausaha dan regulasi pemerintah daerah.

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Kabupaten Blora Tahun 2025–2029 ini merupakan panduan pelaksanaan program inkubasi bisnis yang komprehensif dan terstruktur. Dokumen ini disusun berlandaskan amanat Keputusan Bupati Blora Nomor 000.7/345/2024 dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan wirausaha lokal di Kabupaten Blora.

Keberhasilan implementasi rencana strategis ini memerlukan komitmen dan sinergi seluruh stakeholder, meliputi jajaran Tim Pengelola IBT Blora, Pemerintah Kabupaten Blora, perguruan tinggi, asosiasi pengusaha, lembaga keuangan, dan komunitas wirausaha di Kabupaten Blora.

IBT Blora berkeyakinan bahwa melalui program inkubasi yang terstruktur, inklusif, dan berbasis kebutuhan lokal, cita-cita mewujudkan wirausaha Blora yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing dapat tercapai demi kemajuan ekonomi Kabupaten Blora yang berkelanjutan.